

ABSTRAK

Masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir dan bermata pencaharian sebagai nelayan biasa disebut masyarakat nelayan. Sebagian besar menggantungkan hidupnya pada laut. Lokasi yang strategis dan dekat dengan mata pencaharian menjadi alasan utama masyarakat nelayan ini untuk bermukiman di sepanjang kawasan pesisir. Selama ini, permukiman pesisir identik dengan kawasan permukiman yang kumuh dan jauh dari kelayakan. Permukiman kawasan pesisir biasanya belum memiliki infrastruktur dan fasilitas yang cukup memadai, karena merupakan kawasan yang tidak terencana. Selain itu, sebagian besar permukiman pesisir juga dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang ekonomi dan sosial budaya yang relatif rendah.

Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat merupakan kelurahan yang cukup padat dan rawan dengan dengan bahaya. Lokasinya yang sangat dekat dengan pesisir dan diapit oleh dua sungai membuat kawasan yang bersebelahan tersebut sering kali mengalami banjir pasang air laut. Hal ini diakibatkan karena buruknya infrastruktur yang ada di daerah tersebut. Kondisi jalan lingkungan di wilayah bagian dalam sangat sempit, elevasi jalan sangat rendah sehingga cenderung terjadi genangan rob. Rata-rata drainase yang ada di daerah ini menggunakan drainase tertutup sehingga mendukung untuk terjadinya banjir pasang air laut. Sistem pengolahan limbah yang buruk dirasakan dengan bau tidak sedap ketika melewati permukiman pesisir ini. Pengolahan sampah dengan penempatan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang belum memenuhi standar. Selain itu, air bersih ditampung menggunakan tandon dan hanya beberapa rumah saja yang sudah menerapkan sistem ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana strategi adaptasi masyarakat menghadapi banjir pasang air laut di lingkungan permukiman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif kualitatif rasionalistik. Dalam penelitian ini mengkaji strategi adaptasi berdasarkan bentuk adaptasi tempat tinggal, mata pencaharian dan kegiatan. Strategi masyarakat tidak hanya mengenai bagaimana cara menghadapi terjadinya suatu bencana tetapi berkaitan dengan bagaimana adaptasi yang dilakukan masyarakat kawasan pesisir Kelurahan Tegalsari.

Masyarakat yang perekonomiannya rendah melakukan adaptasi dengan memberikan tanggul atau papan di depan pintu rumah dan menyangga perabotan rumah tangga dengan batu bata. Sedangkan masyarakat yang cukup perekonomiannya melakukan adaptasi dengan menaikkan lantai bangunan rumah dengan cara mengurug tanah atau melakukan renovasi bangunan rumah. Adaptasi terhadap lingkungan permukiman dengan cara peninggian jalan, paving jalan, perbaikan saluran drainase, membakar sampah, serta pemanfaatan MCK dan sumber air bersih. Adaptasi yang dilakukan masyarakat untuk mencapai ketahanan sehingga dapat menciptakan kenyamanan kembali di lingkungan permukiman.

Kata Kunci: Strategi Adaptasi, Masyarakat Kawasan Pesisir, Banjir Pasang Air Laut

ABSTRAK

People living in coastal areas and livelihood as fishermen commonly called fishing communities. Largely depend on the sea. Strategic location and proximity to the livelihood of fishing communities as the main reason for settled along coastal areas. During this time, coastal settlements synonymous with slum settlements and away from feasibility. Settlements coastal area peoples typically don't yet have the infrastructure and facilities are quite adequate, because it is a region that is not planned. In addition, most of the coastal settlements are also inhabited by peoples with a background in economics and socio-cultural relatively low.

Kelurahan Tegalsari is fairly dense and prone to the danger. Its location is very close to the coast and flanked by two rivers makes the adjacent regions often experience flooding tide. This is caused due to poor infrastructure in this area. Road conditions in the environment in the region is very cramped, the road elevation is so low that tends happen tidal inundation. Drainage in this area using a closed drainage so support for the flood tide. Wastewater treatment system with a perceived bad smells when passing through this coastal settlements. Temporary waste disposal site does not meet the standard. In addition, the clean water reservoir and only a few houses are implementing this system.

This research aims to examine how adaptation strategies for the public facing flood water in the marine environment. The method used in this study is qualitative rationalistic deductive method. In this study examines adaptation strategies based adaptation shelter, livelihoods and activities. Community strategies are not just about how to deal with a disaster but is concerned with how the adaptations in Kelurahan Tegalsari coastal area peoples.

Communities whose economies are low, adapting to provide embankment or a board in front of the door of the house and support the household furniture with a brick. While the economy of the community are enough adapting to raise the floor of the building or buildings to renovate the house. Adaptation to the environment by means of elevation of the road, paving roads, improving drainage, burning trash, as well as the use of latrines and clean water sources. Adaptation was being done to reach resilience so it can make the environmental comfort.

Kata Kunci: Adaptation Strategies, Coastal Area Peoples, Flood Seawater